

**KORELASI NILAI ESQ DAN KREATIVITAS DENGAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS VII SMPN 28 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**HALIFAH JANNATI
1106288/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2015

Yang Menyatakan,

Halifah Jannati

ABSTRAK

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan pembaharuan kurikulum pendidikan nasional Indonesia, yakni pengembangan pendidikan diarahkan agar siswa memiliki nilai kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ) serta kreativitas. Siswa memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta kreativitas yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kecerdasan emosional dan spiritual serta kreativitas dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 28 Padang dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dan selanjutnya dilakukan pengujian korelasi dengan menggunakan Uji-t untuk mengetahui koefisien korelasi signifikan atau tidak. Untuk melihat persentase sumbangan pengaruh nilai ESQ dan kreativitas dengan hasil belajar IPA siswa dilakukan analisis menggunakan koefisien penentu/determinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai ESQ dan hasil belajar IPA dengan koefisien korelasi $r = 0,31$ pada taraf signifikansi 95% dan nilai ESQ berpengaruh 9,61% terhadap hasil belajar IPA. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dan hasil belajar IPA dengan koefisien korelasi $r = 0,24$ pada taraf signifikansi 95% dan kreativitas berpengaruh 5,76% terhadap hasil belajar IPA. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai ESQ dan kreativitas dengan hasil belajar IPA dengan koefisien korelasi $r = 0,31$ pada taraf signifikansi 95% kemudian nilai ESQ dan kreativitas berpengaruh 9,61% terhadap hasil belajar IPA.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi ini yang berjudul “Korelasi Nilai ESQ dan Kreativitas Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 28 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian Program Strata (S1) Pendidikan Biologi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menemukan permasalahan mulai dari persiapan, pengambilan data, pengolahan data sampai penyusunan laporan, akan tetapi berkat rahmat dan izin-Nya serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi, antara lain sebagai berikut.

1. Bapak Dr. Phil. Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Bapak Drs. Syamsurizal, M.Biomed., sebagai Penasehat Akademis (PA) yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan semangat bagi penulis dalam kelancaran studi dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, pikiran, saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ardi, M.Si., sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, pikiran, saran/masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si., dan Ibu Deni Irawati, S.Pd., selaku validator angket penelitian.
7. Ibu Dra. Helendra, M.S., Ibu Dr. Zulyusri, M.P. dan Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si, M.Pd., sebagai dosen penguji skripsi.
8. Bapak Ketua Jurusan, Bapak Sekretaris Jurusan dan Bapak Koordinator Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memfasilitasi penulis sehingga bisa melakukan penelitian dan ujian skripsi.
9. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen staf pengajar serta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA UNP yang memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang.
11. Bapak Drs. Hakim, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 28 Padang.
12. Bapak/Ibu majelis guru SMP Negeri 28 Padang.
13. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.

14. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dorongan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi serta diberkahi oleh Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal A'lam.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran positif bagi pembaca dan diterima Allah SWT sebagai salah satu wujud ibadah pada-Nya. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padang, April 2015

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

HASBUNALLAH

Wani'mal

WAKIIL

.....
"Cukuplah Allah menjadi Penolong kami
dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung"

(QS. Ali 'Imron: 173)

**Karya kecil ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, saudara,
sahabat dan orang-orang yang ku sayangi dan yang menyayangiku.**

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Data Penelitian	29
F. Prosedur Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Instrumen Penelitian	31
I. Teknik Analisi Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ujian Mid Semester IPA Kelas VII Tahun Pelajaran 2014/2015 SMPN 28 Padang.....	6
2. Jumlah Populasi Penelitian	28
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	33
4. Kriteria Koefisien Validitas	37
5. Penafsiran Koefisien Korelasi.....	40
6. Distribusi Skor Nilai ESQ	42
7. Distribusi Skor Kreativitas	43
8. Distribusi Skor Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 28 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015	44
9. Korelasi Nilai ESQ dan Kreativitas Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 28 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.....	46
10. Persentase Sumbangan yang Diberikan Nilai ESQ dan Kreativitas Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 28 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015	46
11. Nilai Signifikan Antara Nilai ESQ dan Kreativitas Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 28 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.....	46
12. Hasil Analisis Nilai ESQ dan Kreativitas Siswa	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Nilai ESQ dan Kreativitas	57
2. Angket Penelitian.....	61
3. Lembar Validasi Angket Penelitian.....	68
4. Nilai Validasi Instrumen	74
5. Reliabilitas Instrumen	75
6. Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	76
7. Hasil Sebaran Angket Penelitian	82
8. Distribusi Jawaban Angket Penelitian	88
9. Nilai Hasil Belajar IPA Pada Ranah Kognitif	98
10. Analisis Korelasi Dengan Rumus Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	99
11. Tabel Distribusi t	105
12. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	106
13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	107
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	108
15. Dokumentasi	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sektor yang sangat penting dalam bidang pembangunan di Indonesia. Melalui pendidikan akan dicapai masyarakat yang cerdas, berkepribadian, serta memiliki keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Secara keseluruhan pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar berperan pada masa yang akan datang. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Komponen pendidikan diantaranya adalah guru dan siswa. Guru sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tidak hanya guru, kesadaran diri siswa juga diperlukan. Dalam proses pendidikan adanya kerja

sama yang baik antara guru dan siswa tentunya akan menghasilkan proses pembelajaran yang optimal.

Berkaitan dengan proses pembelajaran, ada empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Lufri (2010: 73) menyatakan bahwa seorang guru juga harus memiliki sepuluh keterampilan dasar, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengembangkan dan menggunakan media, serta keterampilan mengembangkan ESQ (*emotional spiritual quotient*).

Keterampilan guru dalam mengembangkan ESQ sangat penting karena akan berpengaruh terhadap proses belajar dan pembelajaran. Selain itu, guru juga berperan untuk mengembangkan kreativitas siswa. Menurut Ghufroon (2012: 8), peserta didik adalah suatu kesatuan yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan yang sering disebut sebagai keunikan individu. Oleh karena itu tidak ada dua individu yang sama, satu dengan yang lainnya berbeda. Salah satu perbedaan dapat dilihat dari kreativitas masing-masing siswa.

Sejalan dengan pembaharuan kurikulum pendidikan nasional Indonesia, pengembangan pendidikan diarahkan agar siswa memiliki nilai-nilai kecerdasan emosional dan spiritual di samping kecerdasan intelektual serta kreativitas siswa. Kenyataannya, pendidikan yang diterapkan di Indonesia cenderung hanya mengedepankan kecerdasan intelektual saja sedangkan kecerdasan emosional,

kecerdasan spiritual dan kreativitas kurang dikembangkan. Menurut Sunarti, Tanmella dan Yulisinta (2004: 1) bahwa keberhasilan hidup seseorang hanya disumbang sekitar 20% dari kecerdasan intelektual selebihnya adalah ditentukan oleh kemampuan seorang individu dalam membina hubungan, motivasi diri, dan kemampuan pengendalian emosi.

Berdasarkan observasi dan pengalaman yang penulis dapatkan selama mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) sejak bulan Agustus 2014, ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran belum dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran IPA berlangsung dan rendahnya hasil belajar IPA siswa. Menurut Hamalik (2001: 21), “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Sehubungan dengan hal di atas, dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) telah dijelaskan bahwa *personal skill* (keterampilan pribadi) sebagai salah satu prinsip yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengembangan kurikulum di sekolah. Salah satu pilar dari *Personal Skill* adalah kecerdasan emosional yang lebih mengkhususkan pada kecakapan seseorang dalam keberagamaan. Kecerdasan spiritual merupakan salah satu kecerdasan yang menjadikan hati sebagai pusat kecerdasan. Menurut Cooper dalam Agustian (2001: 5) bahwa “Hati mengaktifkan nilai-nilai yang paling dalam, mengubah sesuatu yang kita pikir menjadi yang kita jalani. Hati tahu hal-hal yang tidak dapat diketahui oleh pikiran. Hati adalah sumber semangat dan keberanian, integritas

dan komitmen. Hati adalah sumber energi dan perasaan mendalam yang menuntut kita belajar, menciptakan kerja sama, memimpin dan melayani”. Sesuai pernyataan Agustian (2001: 57) bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif. Kecerdasan spiritual siswa dilihat dari tingkat kehadiran dan keseriusan siswa dalam memulai pembelajaran dengan diawali dengan pembacaan do’a, ayat suci Al-qur’an dan Asmaul Husna serta mengerjakan sholat berjama’ah sepulang sekolah. Beberapa siswa tidak mengikutinya dengan baik, siswa keluar masuk kelas selama proses pembelajaran, bahkan ada yang sengaja untuk terlambat masuk ke dalam kelas.

Selain itu, kecerdasan emosional juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Sunarti, Tanmella dan Yulisinta (2004: 1-2) kompilasi hasil penelitian tentang pengaruh positif kematangan emosi-sosial anak terhadap keberhasilan di sekolah menunjukkan bahwa: 1) faktor resiko yang mempengaruhi kegagalan anak di sekolah bukan terletak pada kemampuan kognitif anak, tetapi terletak pada masalah psikososial anak, yaitu aspek kecerdasan dan sosial, 2) Aspek emosi-sosial yang menentukan keberhasilan anak di sekolah adalah rasa percaya diri, rasa ingin tahu, motivasi, kemampuan kontrol diri, kemampuan bekerjasama, mudah bergaul dengan sesama, kemampuan berkonsentrasi, rasa empati, dan kemampuan berkomunikasi, 3) kecerdasan emosional mempengaruhi prestasi belajar, dan 4) kecerdasan emosi anak dipengaruhi oleh ruang lingkup pengasuhan.

Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa kelas VII SMPN 28 Padang tahun pelajaran 2014/2015 dapat dikatakan kurang baik karena tercermin dari sikap dan kebiasaan siswa sehari-hari misalnya, siswa berbicara tidak sopan kepada guru, berkata kasar sesama teman, dan suka berkelahi di dalam kelas. Bahri (2002 : 14) menyatakan bahwa “Belajar bukanlah merupakan aktifitas tersendiri namun ada unsur lain yang terlibat di dalamnya, yaitu *raw input, learning teaching process, out put, environment input, dan instrument input*”. Jadi, belajar tidak hanya menyangkut interaksi siswa dengan bahan pelajaran yang diamati tetapi juga melibatkan hubungan antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, agar kecerdasan emosional siswa dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan kreativitas yang dimiliki oleh siswa kelas VII SMPN 28 Padang tahun pelajaran 2014/2015 dapat dikatakan rendah. Hasil pengamatan penulis menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, tidak ada umpan balik terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, kurang bersemangat mengikuti pembelajaran IPA dan tidak memiliki keinginan untuk mengaitkan proses IPA dalam kehidupan sehari-hari serta tidak serius selama mengikuti diskusi dalam belajar. Rachmawati (2012: 18) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan imaginasi dalam berpikir konstruktif. Seseorang dikatakan mempunyai daya kreasi yang tinggi bilamana ia mampu menemukan serta menggabungkan gagasan atau ide-ide atau pemikiran baru yang orisinil dan dalam kombinasi yang

baru, tidak terpengaruh oleh pemikiran maupun cara orang lain, namun dengan daya kreasinya ia mampu mengembangkan alternatif lain yang lebih berani.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari guru IPA kelas VII SMPN 28 Padang, Ibu Deni Irawati, S.Pd., terungkap bahwa hasil belajar siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 78. Rata-rata nilai ujian mid semester IPA siswa kelas VII SMPN 28 Padang, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Kelas Ujian Mid Semester IPA Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2014/2015 SMPN 28 Padang

No.	Kelas	Rata-rata kelas
1	VII/1	68
2	VII/2	66
3	VII/3	65
4	VII/4	57
5	VII/5	62
6	VII/6	64
7	VII/7	55
8	VII/8	56

Menurut Daud (2012: 244), penyebab rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh berbagai faktor. *Pertama*, yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang lazim disebut sebagai faktor internal dengan aneka macam bentuk dan jenisnya. Faktor ini banyak didominasi oleh kondisi psikologis beserta segenap potensi siswa dalam bentuk kecerdasan, termasuk intelegensi atau kecerdasan intelektual, seperti kemampuan penalaran, berpikir abstrak, dan verbal. Faktor-faktor psikologis diantaranya adalah konsep diri dan motivasi berprestasi juga faktor kecerdasan emosional yang meliputi ketabahan, keterampilan bergaul, empati, kesabaran, kesungguhan, keuletan, dan ketangguhan. Daud (2012: 244) menyatakan bahwa kecerdasan emosional

bertumpu pada hubungan antara perasaan, watak, dan naluri moral yang mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah pribadi, mengendalikan amarah serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri terutama dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi suatu perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam berbagai bidang, dan kemampuan itu diperoleh karena adanya usaha belajar.

Anak-anak yang menguasai emosinya menjadi lebih percaya diri, optimis, memiliki semangat dan cita-cita, memiliki kemampuan beradaptasi sekaligus mereka akan lebih baik prestasinya di sekolah yang mampu memahami, sekaligus menguasai permasalahan-permasalahan yang ada. *Kedua*, yaitu faktor yang bersumber dari luar individu siswa, atau sering dikenal sebagai faktor eksternal. Faktor ini pun beraneka ragam, misalnya faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekolah dan masyarakat. Dalam lingkungan sekolah, guru dengan berbagai kompetensinya dipandang sebagai salah satu subfaktor yang turut memberikan andil dan kontribusi besar terhadap kesuksesan siswa dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa kurang baik.

Berdasarkan paparan terdahulu dan rendahnya hasil belajar IPA SMPN 28 Padang maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengungkapkan korelasi nilai kecerdasan ESQ dan kreativitas dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 28 Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, diantaranya sebagai berikut ini.

1. Kurangnya perhatian guru terhadap kecerdasan emosional dan spiritual siswa.
2. Rendahnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar IPA ditinjau dari ujian mid semester ganjil 2014/2015.
4. Siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran.
5. Belum adanya informasi tentang korelasi nilai kecerdasan ESQ dan kreativitas dengan hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif kelas VII SMPN 28 Padang tahun pelajaran 2014/2015.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan diharapkan masalah yang dikaji lebih mendalam, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada belum adanya informasi tentang korelasi nilai kecerdasan ESQ dan kreativitas dengan hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif kelas VII SMPN 28 Padang tahun pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah terdapat hubungan signifikan antara nilai kecerdasan ESQ dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 28 Padang tahun pelajaran 2014/2015?.

2. Apakah terdapat hubungan signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 28 Padang tahun pelajaran 2014/2015?.
3. Apakah terdapat hubungan signifikan antara nilai kecerdasan ESQ dan kreativitas dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 28 Padang tahun pelajaran 2014/2015?.

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan atas asumsi sebagai berikut ini.

1. Siswa mengisi angket nilai ESQ dan kreativitas dengan jujur.
2. Siswa memiliki nilai ESQ dan kreativitas yang bervariasi.
3. Siswa mengerjakan tes sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
4. Siswa kelas VII beragama Islam.
5. Siswa diperlakukan sama pada kegiatan pembelajaran dan mendapat kesempatan yang sama dalam usahanya memperoleh prestasi belajar yang maksimal dalam pelajaran IPA.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal berikut ini.

1. Hubungan antara nilai kecerdasan ESQ dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 28 Padang tahun pelajaran 2014/2015.
2. Hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 28 Padang tahun pelajaran 2014/2015.
3. Hubungan antara nilai kecerdasan ESQ dan kreativitas dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 28 Padang tahun pelajaran 2014/2015.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk hal-hal berikut ini.

1. Bagi guru, sebagai informasi untuk mengetahui hubungan nilai kecerdasan ESQ dan kreativitas dengan hasil belajar IPA siswa,
2. Informasi ilmiah dan masukan bagi para peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan nilai kecerdasan ESQ dan kreativitas dengan hasil belajar IPA siswa,
3. Dinas Pendidikan dan pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

H. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman di dalam penelitian, berikut ini ada beberapa definisi istilah yang digunakan berikut ini.

1. Kecerdasan

Dalam hal ini kecerdasan adalah kemampuan general seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan yang mempunyai tujuan dan berpikir dengan cara rasional, serta kemampuan pribadi untuk memahami, melakukan inovasi, dan memberikan solusi dalam berbagai situasi.

2. Kecerdasan Emosional dan Spiritual (*emotional spiritual quotient*)

Kecerdasan emosional dan spiritual adalah kemampuan untuk menggunakan makna, nilai, tujuan, dan motivasi spiritual dalam proses berpikir (kecerdasan intelektual) dan proses merasakan (kecerdasan emosional) dalam membuat keputusan serta dalam berpikir melakukan sesuatu.

3. Kecerdasan Emosional (*emotional quotient*)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami dan ikut merasakan apa yang dialami diri sendiri, orang lain dan kemampuan untuk membaca emosi orang lain atau situasi sosial tempat kita berada dan menanggapinya dengan tepat. Singkatnya EQ adalah kemampuan kita merasa, disamping ketahanan mental.

4. Kecerdasan Spiritual (*spiritual quotient*)

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memahami makna (*meaning*) dan nilai (*value*) tertinggi kehidupan serta tujuan (*vision*) fundamental kehidupan serta kemampuan untuk mengatur diri (*self organizing*) dan memberikan kemampuan bawaan untuk membedakan antara yang benar dan yang salah.

5. Kreativitas

Kreativitas belajar adalah kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajar baik berupa kemampuan mengembangkan atau kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar sehingga siswa dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajar serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi selama proses pembelajaran.

6. Hasil belajar

Prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA adalah derajat keberhasilan dalam menguasai pembelajaran IPA yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Dalam mengungkapkan dan mengukur hasil belajar siswa dapat dilihat dari ranah kognitif.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Terdapat hubungan signifikan antara nilai ESQ dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang dengan persentase sumbangan yang diberikan sebesar 9,61%.
2. Terdapat hubungan signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang dengan persentase sumbangan yang diberikan sebesar 5,76%.
3. Terdapat hubungan signifikan antara nilai ESQ dan kreativitas secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 28 Padang dengan persentase sumbangan yang diberikan sebesar 9,61%.

B. Saran

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian deskriptif maka sebaiknya teori-teori yang mendukung penelitian adalah teori-teori yang terbaru, sebab penelitian deskriptif bersifat faktual dan menghendaki penemuan-penemuan baru.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian deskriptif sebaiknya tidak hanya menggunakan satu instrumen saja dan angket yang dibuat harus tajam agar hasil penelitian yang didapat betul-betul sesuai dengan kenyataannya.

3. Bagi penulis selanjutnya juga bisa meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar untuk mengetahui bagaimana pula hubungan faktor-faktor tersebut dengan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A.G. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (The ESQ Way 165)*. Jakarta: Arga.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, S.D. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- B.H. Elizabeth. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Daud, F. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 3 Palopo*. Makassar: UNM.
- Depdiknas. 2006. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*.
- Fajarwati. 2010. *Hubungan Spiritual Quotient Siswa Dengan Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Kestabilan Unsur Yang Terintegrasi Dengan Nilai-Nilai Islam Di Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Semarang*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Fathurohman dan Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar, Melalui Peneneman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghufron, M.N. 2012. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Goleman, D. 2005. *Working With Emotional Intelligence*. (Terjemahan: Alex Tri Kantjono Widodo). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2007. *Emotional Intelligence, Mengapa EI Lebih Penting Dari IQ*. (Terjemahan: T.Hermaya). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, O. 2001. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Lufri. 2005. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- _____. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.